

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha UMKM dengan efek mediasi perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Purwanegara, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Artinya, meningkatnya literasi keuangan UMKM di Kecamatan Purwanegara dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM yang dimiliki.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Purwanegara maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mereka.
3. Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Artinya, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Purwanegara maka semakin baik pula kinerja usaha UMKM yang dimilikinya tersebut.
4. Modal berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Artinya, semakin besar modal yang digunakan pelaku UMKM di Kecamatan Purwanegara untuk mengelola usahanya maka semakin baik kinerja usaha UMKM tersebut.

5. Perilaku Pengelolaan Keuangan memediasi hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha. Hal tersebut berarti literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Purwanegara tidak langsung mempengaruhi kinerja usaha UMKM, namun, perilaku pengelolaan keuangan berfungsi sebagai mediator antara literasi keuangan yang dimiliki dan kinerja usaha UMKM.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Teori Pandangan Berbasis Sumber Daya (*Resource-Based View Theory*) menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan mengandalkan sumber daya yang dimilikinya, perusahaan dapat menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang. Diharapkan bahwa hasil temuan dari penelitian ini akan memberikan dukungan yang signifikan untuk pengembangan model penelitian yang ada, memperkaya pandangan dari penelitian sebelumnya, dan menyediakan wawasan tambahan. Lebih lanjut, diantisipasi bahwa temuan tersebut akan memberikan kontribusi yang berarti pada literatur perilaku pengelolaan keuangan dengan menyertakan kinerja usaha sebagai hasil akhir yang terkait erat dengan literasi keuangan dan modal.
- b. Menurut teori berbasis sumber daya (RBV), literasi keuangan dan akses terhadap modal dapat dianggap sebagai sumber daya kritis.

Literasi keuangan memungkinkan pengelola UMKM untuk lebih baik memahami dan mengelola sumber daya keuangan mereka, sementara modal menyediakan sumber daya finansial untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha. Literasi keuangan dan modal yang memadai dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada UMKM. Pengelola yang mampu mengelola sumber daya ini dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha mereka.

- c. Teori berbasis sumber daya (RBV) menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya secara efektif. Perilaku pengelolaan keuangan di sini dapat dianggap sebagai mediasi yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM. Pengelola yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih strategis dan efektif. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan dan non-keuangan. Dengan demikian, perilaku ini diharapkan dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM.

## 2. Impikasi Praktis

- a. Literasi keuangan terbukti memiliki dampak positif paling besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sebagaimana terlihat dari nilai *original sample* yang berkontribusi sebesar 0,776. Dengan literasi keuangan yang meningkat, individu akan lebih mampu

memahami dan mengevaluasi pilihan keuangan. Ini dapat membantu individu tersebut membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan uang, investasi, dan utang.

- b. Literasi keuangan terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja usaha, sebagaimana terlihat dari nilai *original sample* yang berkontribusi 0,398. Literasi keuangan yang tinggi membantu pemilik UMKM merencanakan dan mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Mereka dapat membuat anggaran yang realistis, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan mengelola arus kas dengan lebih baik. Hal tersebut akan meningkatkan kinerja usaha UMKM tersebut.
- c. Perilaku pengelolaan keuangan terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja usaha, sebagaimana terlihat dari nilai *original sample* yang berkontribusi 0,358. Perilaku pengelolaan keuangan dapat membantu dalam perencanaan anggaran yang lebih efisien. UMKM dapat merencanakan pendapatan dan pengeluaran dengan lebih cermat, menghindari pemborosan, dan mengidentifikasi peluang untuk efisiensi operasional. Dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat memperkuat fondasi keuangan mereka, meningkatkan daya tahan bisnis, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

### C. Keterbatasan dan Saran penelitian

Meskipun penelitian ini melibatkan data sosiodemografi dan karakteristik usaha responden, namun peneliti tidak memasukkannya dalam model pengujian sebagai prediktor dari variabel endogen. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan untuk menganalisis efek variabel demografis seperti usia, jenis kelamin, dan pengalaman usaha, serta karakteristik usaha seperti jenis usaha dan lama usaha berdiri. Hal ini dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dan mendalam terhadap kinerja usaha.

